

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH  
LEBAR BARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH  
LEBAR KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YUNITA  
NPM. 2213201002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH  
LEBAR BARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH  
LEBAR KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH :**

**YUNITA  
NPM 2213201002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH  
LEBAR BARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH  
LEBAR KOTA BENGKULU**

**OLEH :**

**YUNITA**

**NPM 2213201002**

**DISETUJUI  
PEMBIMBING SKRIPSI**



**Ir. AGUS RAMON, M.Kes**

**NIDN. 0026086301**



## **PENGESAHAN SKRIPSI**

### **FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi  
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Bengkulu**

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 26 Juni 2026**

**Tempat : Ruang Ujian Skripsi Gedung Hasandin**

**OLEH :**

**YUNITA  
NPM 2213201002**

**Dewan Penguji**

**Nama Penguji**

**1. Ir Agus Ramon M.Kes**

**Ketua**

**2. Nopia Wati, SKM.,MKM**

**Anggota**

**3. Hasan Husin, S.Pt.,M.Kes**

**Anggota**

**Tanda Tangan**

(.....)

(.....)

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB**



**Dr. Eva Oktavidiati, M.Si**

**NIP. 196810051994022002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita  
Npm : 2213201002  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Tbu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 26 Juni 2026

Hormat saya



**YUNITA**  
**NPM. 2213201002**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunita  
NPM : 2213201002  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 26 Juni 2026  
Yang Menyatakan



**YUNITA**  
**NPM. 2213201002**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

1. **Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah SWT (QS. Ghafir 40:44)**
2. **Manusia tidak akan memperoleh selain dari apa yang diusahakannya. Usahamu akan diperlihatkan, lalu dibalas dengan balasan yang sempurna (QS. An-Najm: 39-41)**
3. **This time, you can face the rain next time, you can beat the pain no more tears will come again smiling, laughing to the end (Beautiful - NCT 2021)**

### PERSEMBAHAN:

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

1. Penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis tercinta kepada cinta pertama penulis super hero penulis Bapak M Saidun Muslim dan bidadari surga penulis Ibu Insiyah Untuk dua nama yang selalu menjadi rumah bagi setiap lelah, menjadi alasan bagi setiap langkah, dan menjadi doa yang tak pernah putus dalam setiap sujud tidak ada kata yang mampu mewakili luasnya pengorbanan kalian dalam diam kalian berjuang, dalam lelah kalian tetap bertahan, dan dalam setiap doa kalian, terselip seluruh harapan untuk hidup penulis Terima kasih telah menjadi cahaya ketika dunia terasa gelap, menjadi pelukan ketika langkah terasa rapuh, dan menjadi alasan penulis terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Karya kecil ini hanyalah setetes dari lautan cinta dan pengorbanan kalian yang tak akan pernah bisa penulis balas.
2. Untuk kakak penulis tersayang, Hermanto, penulis mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan yang telah diberikan, baik secara moral maupun materi, selama penulis menjalani masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya. Dukungan dan doa yang selalu diberikan menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan setiap proses dengan penuh tanggung jawab.

3. Kepada dua keponakan tercinta penulis, Maya Shoilatul Muna dan Maheira Muna Aziza, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keceriaan dan kelucuan kalian yang selalu berhasil menghadirkan kebahagiaan di tengah penatnya proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri yang membuat penulis selalu kembali tersenyum meskipun sedang lelah. Semoga kalian tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, berakhlak baik, dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada member NCT DREAM Na Jaemin, Park Jisung, Lee Jeno, Lee Haechan, Zhong Chenle, Huang Renjun, serta satu sosok yang akan selalu memiliki ruang tersendiri baik di hati NCTZEN maupun di hati penulis, yaitu Mark Lee, atas segala dukungan moral, semangat, dan inspirasi yang secara tidak langsung turut menguatkan penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran mereka melalui karya bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi tempat bernaung di kala lelah, menjadi cahaya kecil di tengah tekanan, serta menjadi pengingat bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri untuk bertumbuh dan selesai. Beberapa lagu yang menjadi pengiring perjalanan penulis di antaranya *Life Is Still Going On*, yang mengingatkan bahwa hidup tetap berjalan meski banyak hal terasa berat. *Rainbow*, yang memberi harapan setelah hujan panjang dalam perjuangan. *Better Than Gold*, yang menghadirkan semangat untuk tetap menghargai diri sendiri dan proses yang dijalani. Serta *Never Goodbye*, yang memberi rasa hangat bahwa setiap pertemuan dan perjalanan tidak benar-benar berakhir, hanya berubah bentuk menjadi kenangan dan kekuatan baru. Semoga segala kebaikan dan karya yang

telah mereka hadirkan menjadi sumber energi positif yang terus mengalir, sebagaimana mereka telah menjadi bagian kecil namun bermakna dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada sahabat-sahabat terdekat, Desi, Loli, dan Lola, yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dengan baik dan menjadi kenangan yang berharga.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kos, yaitu Irma, Lia, Anisa, dan Anggun, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita kecil yang selalu mewarnai hari-hari penulis di perantauan.
7. *Last but not least*, anak perempuan bungsu dan harapan terbesar orang tuanya, Yunita. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Biodata Diri

Nama : Yunita  
NPM : 2213201002  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jurusan : Kesehatan Masyarakat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal lahir : Mekar Sari, 15 Maret 2004  
No Handphone : 081367083411  
Alamat : Dusun Mekar Sari, Desa Lubuk Tua,  
Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi  
Rawas, Provinsi Sumatera Selatan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M Saidun Muslim  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Insiyah  
Pekerjaan : Wiraswasta

### Riwayat Pendidikan

SD Negeri Sidorejo Tapah : 2010-2016  
SMP Negeri Lubuk Tua : 2016-2019  
SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau : 2019-2022  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu  
Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2022-2026

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**SKRIPSI, 26 Juni 2026**

**YUNITA**

**Ir. AGUS RAMON M.Kes**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

xx + 69 halaman, 16 tabel, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama pada balita di Provinsi Bengkulu. Di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, kasus diare pada balita masih cukup tinggi dan terjadi berulang setiap tahun. Kondisi ini diduga berhubungan dengan beberapa faktor risiko seperti perilaku ibu, pemberian ASI eksklusif, status imunisasi, sarana air bersih, dan kepemilikan jamban sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku ibu yang baik (73,7%), balita mendapatkan ASI eksklusif (86,3%), imunisasi lengkap (81,1%), sarana air bersih memenuhi syarat (94,7%), dan jamban memenuhi syarat (95,8%). Kejadian diare pada balita sebesar 17,9%.

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku ibu ( $p = 0,001$ ), sarana air bersih ( $p = 0,039$ ), dan jamban ( $p = 0,001$ ) dengan kejadian diare pada balita. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif ( $p = 1,000$ ) dan imunisasi ( $p = 0,733$ ) dengan kejadian diare pada balita.

Disarankan kepada Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu meningkatkan edukasi PHBS terutama terkait kebersihan lingkungan, penggunaan air bersih, dan jamban sehat. Ibu balita juga diharapkan lebih menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta mempertahankan perilaku kesehatan seperti ASI eksklusif dan imunisasi lengkap.

Kata Kunci : Diare, Balita, Perilaku Ibu, ASI Eksklusif, Imunisasi, Sanitasi Lingkungan

Daftar Bacaan : 63 (2016-2026)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**  
**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM**

**THESIS, June 26, 2026**

**YUNITA**

**Ir. AGUS RAMON, M.Kes.**

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN SAWAH LEBAR BARU VILLAGE, THE WORKING AREA OF THE SAWAH LEBAR COMMUNITY HEALTH CENTER, BENGKULU CITY**

\  
xx + 69 pages, 16 tables, 11 appendices

**ABSTRACT**

Diarrhea remains a major health problem for toddlers in Bengkulu Province. In Sawah Lebar Baru Village, the working area of the Sawah Lebar Community Health Center, Bengkulu City, diarrhea cases among toddlers remain quite high and recur annually. This condition is thought to be related to several risk factors, such as maternal behavior, exclusive breastfeeding, immunization status, clean water facilities, and ownership of healthy latrines.

This study aims to determine factors associated with the incidence of diarrhea among toddlers in Sawah Lebar Baru Village, within the Sawah Lebar Community Health Center (Puskesmas) working area of Bengkulu City. This study was quantitative with a cross-sectional design. The sample size was 95 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of 0.05.

The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents had good maternal behavior (73.7%), toddlers received exclusive breastfeeding (86.3%), had complete immunizations (81.1%), had adequate clean water facilities (94.7%), and had adequate latrines (95.8%). The incidence of diarrhea among toddlers was 17.9%. Bivariate analysis results showed a significant relationship between maternal behavior ( $p = 0.001$ ), clean water facilities ( $p = 0.039$ ), and latrines ( $p = 0.001$ ) and the incidence of diarrhea in toddlers. However, there was no significant relationship between exclusive breastfeeding ( $p = 1.000$ ) and immunization ( $p = 0.733$ ) and the incidence of diarrhea in toddlers. It is recommended that the Sawah Lebar Community Health Center in Bengkulu City increase PHBS education, especially regarding environmental cleanliness, clean water use, and healthy latrines. Mothers of toddlers are also expected to maintain better personal and environmental hygiene and maintain healthy behaviors such as exclusive breastfeeding and complete immunizations.

**Keywords:** Diarrhea, Toddlers, Maternal Behavior, Exclusive Breastfeeding, Immunization, Environmental Sanitation.

Reading List: 63 (2016-2026)

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, berkat limpahan karunia serta nikmat-Nya, shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat pengantar dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia wati, SKM., M.KM, Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Sekaligus Dosen Penguji 1.
3. Bapak Ir. Agus Ramon, M.Kes selaku Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi ini yang telah bersedia membimbing Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Hasan Husin, S.Pt., M.Kes selaku Penguji 2 dalam penyusunan proposal Skripsi ini yang telah bersedia memberikan kritik, saran dan arahan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan membantu dalam menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku. Jika terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati memohon maaf dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Bengkulu, 26 Juni 2026

**YUNITA**  
**NPM. 2213201002**

## DAFTAR ISI

|                                             |              |
|---------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>i</b>     |
| <b>PENGAJUAN JUDUL.....</b>                 | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>            | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>              | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b> | <b>v</b>     |
| <b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>           | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>           | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>            | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                       | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....                    | 1            |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....              | 3            |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                | 4            |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                   | 4            |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                 | 4            |
| 1.5.1 Tujuan Umum .....                     | 4            |
| 1.5.2 Tujuan Khusus .....                   | 4            |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                | 6            |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis .....                | 6            |
| 1.6.2 Manfaat Praktis .....                 | 6            |
| 1.7 Keaslian Penelitian.....                | 7            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>         | <b>9</b>     |
| 2.1 Dasar Teori.....                        | 9            |
| 2.1.1 Pengertian Diare.....                 | 9            |
| 2.1.2 Etiologi diare.....                   | 10           |
| 2.1.3 Klasifikasi Diare.....                | 12           |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.4 Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare.....                  | 14        |
| 2.1.5 Tanda dan Gejala Diare.....                               | 19        |
| 2.1.6 Komplikasi Diare .....                                    | 20        |
| 2.1.7 Pencegahan Diare.....                                     | 23        |
| 2.1.8 Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare..... | 24        |
| 2.2 Kerangka Teori.....                                         | 27        |
| 2.3 Kerangka Konsep .....                                       | 27        |
| 2.4 Hipotesis.....                                              | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                          | <b>30</b> |
| 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....                        | 30        |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....                           | 30        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                   | 30        |
| 3.3.1 Populasi.....                                             | 30        |
| 3.3.2 Sampel.....                                               | 31        |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel.....                          | 34        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                               | 35        |
| 3.5.1 Data Primer .....                                         | 35        |
| 3.5.2 Data Sekunder .....                                       | 35        |
| 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....                        | 35        |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                                   | 36        |
| 3.7.1 Pengolahan Data.....                                      | 37        |
| 3.7.2 Analisis Univariat.....                                   | 38        |
| 3.7.3 Analisis Bivariat.....                                    | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                             | <b>39</b> |
| 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....                            | 39        |
| 4.1.1 Keadaan Geografi.....                                     | 39        |
| 4.1.2 Gambaran Kependudukan.....                                | 39        |
| 4.1.3 Tenaga Kesehatan .....                                    | 40        |
| 4.1.4 Peta Kejadian Diare.....                                  | 41        |
| 4.2 Analisis Univariat.....                                     | 41        |
| 4.2.1 Distribusi Frekuensi Identitas Responden.....             | 41        |
| 4.2.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita .....     | 43        |
| 4.2.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu.....                    | 43        |
| 4.2.4 Distribusi Frekuensi Asi Eksklusif .....                  | 43        |
| 4.2.5 Distribusi Frekuensi Imunisasi.....                       | 44        |
| 4.2.6 Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih.....               | 44        |

|                                                                                                                                                        |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.7 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban .....                                                                                                         | 45        |
| 4.3 Analisis Bivariat.....                                                                                                                             | 45        |
| 4.3.1 Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita .....                                                                                    | 45        |
| 4.3.2 Hubungan Asi Eksklusif dengan Kejadian Diare Pada Balita .....                                                                                   | 46        |
| 4.3.3 Hubungan imunisasi dengan kejadian diare pada balita .....                                                                                       | 47        |
| 4.3.4 Hubungan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita .....                                                                               | 48        |
| 4.3.5 Hubungan jamban dengan kejadian diare pada balita.....                                                                                           | 49        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                          | <b>50</b> |
| 5.1 Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.....       | 50        |
| 5.2 Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.....      | 53        |
| 5.3 Hubungan Imunisasi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu .....         | 54        |
| 5.4 Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu ..... | 57        |
| 5.5 Hubungan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu .....            | 59        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                                                                                | <b>62</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                                                                                                                                   | 62        |
| 6.2 Saran.....                                                                                                                                         | 64        |
| 6.2.1 Bagi Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu .....                                                                                                   | 64        |
| 6.2.2 Bagi Responden .....                                                                                                                             | 64        |
| 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....                                                                                                                  | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                             | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                   | <b>70</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Adaptasi dari Teori Lawrence Green ..... | 27      |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....                                   | 27      |
| Gambar 4.1.4 Peta Kejadian Diare .....                             | 41      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....                                            | 8       |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....                                  | 34      |
| Tabel 4.1.2 Gambaran Kependudukan.....                                        | 39      |
| Tabel 4.1.3 Daftar Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sawah Lebar .....          | 40      |
| Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Identitas Responden .....                    | 42      |
| Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita .....             | 43      |
| Tabel 4.2.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu .....                           | 43      |
| Tabel 4.2.4 Distribusi Frekuensi Asi Eksklusif.....                           | 44      |
| Tabel 4.2.5 Distribusi Frekuensi Imunisasi .....                              | 44      |
| Tabel 4.2.6 Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih.....                       | 44      |
| Tabel 4.2.7 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban .....                          | 45      |
| Tabel 4.3.1 Hubungan Perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita .....     | 45      |
| Tabel 4.3.2 Hubungan Asi Eksklusif dengan kejadian diare pada balita.....     | 46      |
| Tabel 4.3.3 Hubungan Imunisasi dengan kejadian diare pada balita .....        | 47      |
| Tabel 4.3.4 Hubungan Sarana Air Bersih dengan kejadian diare pada balita..... | 48      |
| Tabel 4.3.5 Hubungan Jamban dengan kejadian diare pada balita .....           | 49      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                          | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....      | 71             |
| Lampiran 2 Surat Pernyataan Persetujuan.....             | 72             |
| Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....                     | 73             |
| Lampiran 4 Master Tabel .....                            | 76             |
| Lampiran 5 Hasil Analisis Spss .....                     | 94             |
| Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....                   | 105            |
| Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan .....                  | 109            |
| Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....                    | 111            |
| Lampiran 9 Surat Rekomendasi Kesbangpol.....             | 114            |
| Lampiran 10 Surat Rekomendasi Dinkes Kota Bengkulu ..... | 115            |
| Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian .....               | 116            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diare menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan penyakit dan kematian pada anak-anak di seluruh dunia. Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2023), meskipun tersedia pengobatan yang mudah, diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak-anak di bawah usia lima tahun akibat dehidrasi yang tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Setiap tahun, sekitar 444.000 anak kehilangan nyawa mereka, atau lebih dari 1.200 anak setiap harinya, karena komplikasi yang berkaitan dengan kondisi ini. Tingginya angka penyakit dan kematian menandakan bahwa diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dan belum sepenuhnya teratasi di berbagai belahan dunia.

Di Indonesia, diare pada anak balita masih berada di urutan sepuluh kondisi medis yang paling umum dan mencakup salah satu isu kesehatan yang cukup serius. Masalah ini sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan serta praktik hidup bersih dan sehat yang diterapkan dalam masyarakat, seperti yang dilaporkan oleh (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Prevalensi kejadian diare pada anak balita masih tergolong tinggi, yaitu berkisar antara 4,9% hingga 14,2% di beberapa daerah. Angka tersebut dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sosial ekonomi masyarakat serta kondisi sanitasi lingkungan di masing-masing wilayah (Purnama et al., 2025). Kejadian diare yang tinggi pada balita dapat menyebabkan kehilangan cairan serta elektrolit dalam jumlah besar, yang berpotensi menimbulkan dehidrasi

berat. Apabila tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat, kondisi tersebut dapat berkembang menjadi syok hipovolemik, gangguan metabolisme, hingga berujung pada kematian (Kusmayanti & Sibualamu, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa munculnya diare pada anak di bawah lima tahun dipengaruhi oleh tersedianya air bersih, memiliki toilet yang sehat, cara mengelola sampah rumah tangga, serta tindakan ibu dalam menjaga kebersihan. Penelitian Fassa et al. (2025) memperlihatkan korelasi signifikan antara akses ke sumber air bersih, keberadaan fasilitas sanitasi, dan tingkat kebersihan personal ibu dengan insiden diare pada anak balita. Temuan lain juga menegaskan bahwa praktik cuci tangan memiliki kontribusi penting dalam pencegahan kejadian diare pada anak di bawah lima tahun. Oleh karena itu, faktor-faktor terkait infrastruktur air dan sanitasi serta kebiasaan higienis pengasuh merupakan determinan utama yang mempengaruhi frekuensi penyakit diare pada balita (Komala & Pangestika, 2024).

Pada tingkat lokal, laporan mengenai diare pada anak balita di Kota Bengkulu untuk tahun 2024 mencatat sebanyak 686 kasus menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2025). Angka ini menandakan bahwa diare masih merupakan isu kesehatan yang signifikan di kota ini. Di area pelayanan Puskesmas Sawah Lebar, terjadi perubahan jumlah kasus, yaitu 309 kasus pada tahun 2023, berkurang menjadi 42 kasus di tahun 2024, namun kembali meningkat menjadi 51 kasus pada tahun 2025 (Puskesmas Sawah Lebar, 2025).

Dari 51 kasus tahun 2025 tersebut, sebanyak 31 kasus berasal dari Kelurahan Sawah Lebar Baru sehingga menjadi kelurahan dengan jumlah kasus tertinggi dalam cakupan kerja Puskesmas. Peningkatan kembali kasus setelah sempat menurun menunjukkan bahwa permasalahan diare di wilayah ini belum terkendali secara optimal. Dominasi kasus di satu kelurahan tertentu mengindikasikan adanya faktor risiko spesifik yang mungkin berperan dalam terjadinya diare pada balita di wilayah tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan kajian penelitian yang berjudul “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data dari Puskesmas Sawah Lebar, terdapat fluktuasi kasus diare pada balita di Kelurahan Sawah Lebar Baru. Pada tahun 2025 tercatat 51 kasus, dengan 31 kasus berasal dari wilayah tersebut, sehingga Kelurahan Sawah Lebar Baru menjadi wilayah dengan jumlah kasus tertinggi dalam cakupan kerja puskesmas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kasus diare pada balita di kawasan tersebut masih menjadi isu kesehatan yang patut ditangani secara serius. Tingginya kasus tersebut mengindikasikan kemungkinan adanya faktor risiko seperti perilaku ibu, asi eksklusif, status imunisasi, sarana air bersih, jamban, yang berperan dalam terjadinya diare pada balita.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan dalam masalah ini dibuat agar penelitian tetap terarah dan tidak menyimpang dari topik utama sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Fokus dari penelitian ini adalah kejadian diare pada anak balita, perilaku ibu, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, serta akses terhadap air bersih dan jamban di Kelurahan Sawah Lebar Baru, yang merupakan area kerja Puskesmas Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode statistik untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang dan batasan masalah tersebut. Isu utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Sawah Lebar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Diketahui distribusi frekuensi kejadian penyakit diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

2. Diketahui distribusi frekuensi perilaku ibu terkait kejadian diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
3. Diketahui distribusi frekuensi asi Eksklusif terkait kejadian penyakit diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
4. Diketahui distribusi frekuensi imunisasi terkait kejadian penyakit diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
5. Diketahui distribusi frekuensi sarana air bersih terkait kejadian penyakit diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
6. Diketahui distribusi frekuensi jamban terkait kejadian penyakit diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
7. Diketahui hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
8. Diketahui hubungan antara asi eksklusif dengan kejadian diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
9. Diketahui hubungan antara pemberian imunisasi dengan kejadian diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

10. Diketahui hubungan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
11. Diketahui hubungan antara jamban dengan kejadian diare pada balita, di Kelurahan Sawah Lebar Baru wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan ilmiah bagi mahasiswa di Program Studi Kesehatan Masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan mengenai faktor-faktor yang terkait dengan munculnya diare pada balita.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan diare pada balita, dengan memperhitungkan variabel tambahan yang beragam.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Masyarakat  
Menyajikan temuan dan saran mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar dalam menjalankan praktik kebersihan dan tatalaksana perawatan anak.
2. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan informasi yang yang berguna bagi tenaga medis dalam usaha mencegah dan mengendalikan kasus diare pada balita di area kerja setempat.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan sebagai sumber informasi untuk kajian berikutnya dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan insiden diare pada balita.

## **1.7 Keaslian Penelitian**

Terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Nama Peneliti               | Judul                                                                                                 | Metode Penelitian            | Hasil                                                                                                                                                           | Persamaan                                                 | Perbedaan dengan Penelitian Saya                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Kurniati et al., 2024)     | Pengaruh Penanganan Diare pada Balita dengan Pemberian Bubur Tempe dan Madu di Puskesmas Sindangresmi | Study Case Literature Review | Pemberian bubur tempe dan madu bersama ORS & zinc menurunkan frekuensi BAB                                                                                      | Sama-sama fokus pada balita dan penanganan diare          | Penelitian sebelumnya fokus pada intervensi terapi tambahan (bubur tempe dan madu), sedangkan penelitian saya berfokus pada faktor lingkungan dan perilaku ibu yang terkait dengan kejadian diare pada balita.                 |
| 2  | (Hermanita et al., 2023)    | Sikap Ibu dalam Penanganan Diare pada Anak Balita                                                     | Kuantitatif Deskriptif       | Sebagian besar ibu memiliki sikap positif membawa balita ke fasilitas kesehatan, tetapi banyak ibu memberi asupan air saja dan menghentikan makanan tidak tepat | Sama-sama menilai perilaku ibu terkait diare              | Pada penelitian sebelumnya fokus pada sikap ibu dalam penanganan diare, sedangkan pada penelitian saya fokus pada hubungan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita                                                      |
| 3  | (Kaonang & Widoyanti, 2025) | Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Tindakan Penanganan Diare pada Balita                            | Analitik Cross Sectional     | Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan keluarga dengan tindakan penanganan diare                                                                       | Sama-sama menilai hubungan faktor dengan penanganan diare | Pada penelitian sebelumnya lebih menekankan pengetahuan keluarga sebagai determinan utama tindakan penanganan, sementara penelitian ini berfokus pada faktor lingkungan dan perilaku ibu yang berkaitan dengan kejadian diare. |
| 4  | (Cahyaningsih et al., n.d.) | Pengelolaan Manajemen Cairan Pada Anak Diare Dengan Defisiensi Volume Cairan                          | Studi Kasus                  | Manajemen cairan selama 3×24 jam menunjukkan perbaikan status cairan dan konsistensi BAB                                                                        | Sama-sama fokus pada balita dan diare                     | Pada penelitian sebelumnya fokus pada manajemen cairan untuk perbaikan kondisi klinis, sedangkan pada penelitian saya fokus pada faktor risiko lingkungan dan perilaku ibu yang mempengaruhi kejadian diare                    |
| 5  | (Kayode-alabi et al., 2024) | Mobile phone reminders meningkatkan kepatuhan ORS & zinc pada diare akut anak                         | Randomized Controlled Trial  | Phone call reminders meningkatkan kepatuhan ibu terhadap ORS & zinc (adhesion naik ~1.6–1.7×)                                                                   | Sama-sama fokus pada penanganan diare                     | Pada penelitian sebelumnya fokus pada strategi peningkatan kepatuhan terapi, sedangkan pada penelitian saya fokus pada hubungan faktor lingkungan dan perilaku ibu dengan kejadian diare                                       |